

Judul Rapat:

Rapat Pembahasan Pelatihan teknis *Policy Paper, Policy Brief, Policy Memo, Regulatory impact Assessment* dan Advokasi Kebijakan.

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 Juli 2020

Waktu : 10.00 – 10.45 WIB

Tempat : WFO dan WFH

Media : Zoom Meeting

Agenda :

1. Pembukaan oleh Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf
2. Pemaparan Pelatihan teknis *Policy Paper, Policy Brief, Policy Memo, Regulatory impact Assessment* dan Advokasi Kebijakan.
3. Penutup

Pemimpin Rapat:

Dr. Anggara Hayun Anujuprana, ST., MT (Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Peserta Rapat:

1. Dr.Ir Nuraida Mokhsen,MA (Mantan Komisioner KASN)
2. R. Adi Mukhtar Rivai, SE., M.Si (Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan, dan Pelatihan)
3. Joko Abu Bakir, S.Sos (Kepala Subbidang Pendidikan dan Pelatihan)
4. Helmi Suhendry (Kepala Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta)
5. Amalia Diani
6. M. Yudha Firas
7. Dyah Nita Fitriani
8. Dwi Novitasari
9. Azlica Octaria
10. Dimas Irawan
11. Jajang Nurjaman

Hasil Rapat:

Agenda 1: Pembukaan

Acara dibuka oleh Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bapak Hayun. Dalam pembukaannya, Pak Hayun menyampaikan harapannya supaya para analis kebijakan yang mengikuti pelatihan penulisan *Policy Paper*, *Policy Brief*, *Policy Memo*, *Regulatory impact Assessment* dan Advokasi Kebijakan ini nantinya masing-masing mempunyai kompetensi di bidang Analisis Kebijakan.

Agenda 2 : Pemaparan Pelatihan teknis *Policy Paper*, *Policy Brief*, *Policy Memo*, *Regulatory impact Assessment* dan Advokasi Kebijakan.

Dalam sesi pemaparan ini Pak Hayun menyampaikan terkait dengan fokus rancang bangun yang sedang dikerjakan oleh tiga bidang di Pusbang SDM Parekraf yakni Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan; Bidang Jabatan Fungsional; dan Bidang Pembinaan Administrasi dan Kerja Sama Pendidikan Tinggi, yang nantinya diharapkan dapat menjadi target Monumental.

Bidang Kompetensi Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas mengembangkan penilaian kompetensi manajerial dan sosio kultural. Sedangkan untuk pelatihan teknis bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pusbang akan membangun *tools* untuk uji kompetensi setelah standard kompetensi teknis disetujui oleh Kemenpan-RB.

Kemudian terkait dengan penulisan *Policy Paper*, *Policy Brief*, *Policy Memo*, *Regulatory impact Assessment* dan Advokasi Kebijakan diharapkan mampu menggambarkan seluruh proses terkait dengan kebijakan publik sehingga para peserta nantinya mampu memahami dan mampu menyiapkan penulisan *Policy Paper*, *Policy Brief*, *Policy Memo*, *Regulatory impact Assessment* dan Advokasi Kebijakan dalam bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Bu Ida menyampaikan beberapa poin yang perlu diperhatikan terkait penyelenggaraan pelatihan teknis ini diantaranya:

- Pendahuluan tentang Public Policy dan Policy Proses sehingga bias menggambarkan secara keseluruhan terkait dengan Public

Policy baru nantinya masuk ke pembahasan apa itu *Policy Paper*, *Policy Brief*, *Policy Memo*.

- Disusun terlebih dahulu TOR-nya, sehingga peserta dapat memahami terkait dengan apa yang akan dicapai, bagaimana konten pelatihannya dan latar belakang pelatihan.
- Pelatihan diawali dengan Introduction terkait dengan pengantar *Policy Paper*, *Policy Brief*, dan *Policy Memo*, kemudian dilanjutkan di hari kedua dengan pembahasan terkait dengan bagaimana penulisan kebijakan, dan selanjutnya dihari ketiga digunakan sepenuhnya sebagai sesi studi kasus dan pembahasannya untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta terkait dalam pelatihan yang sudah disampaikan.
- Menentukan isu yang terkait dengan pariwisata dan ekonomi kreatif yang akan dibahas pada sesi pelatihan, pada teknisnya isu ini bisa dikerjakan baik secara individu maupun berkelompok.

Pak Adi menyampaikan terkait dengan Prospektus Pelatihan penulisan *Policy Paper*, *Policy Brief*, *Policy Memo*, *Regulatory impact Assessment* dan Advokasi Kebijakan, bahwa pelatihan ini diagendakan akan diselenggarakan di minggu ke-4 bulan Agustus 2020 dengan metode klasikal dan jumlah jam pelatihan yakni 24 JP. Dalam pembahasan prospektus ada beberapa masukan dari Bu Ida, diantaranya:

Latar Belakang

(sesuai)

Tujuan Pelatihan

(sesuai)

Kriteria Peserta

(sesuai)

Indikator Keberhasilan

Penambahan Nomenklatur – Beberapa penulisan nomenklatur pada poin yang tertera pada indikator keberhasilan ini pada poin ke3 adalah:

1. (sesuai)
2. (Sesuai)
3. Memahami dan mampu menyiapkan *Policy Memo*, *Policy Brief*, dan *Policy Paper* **dalam bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Materi Pelatihan

Penyesuaian pada materi pelatihan pada poin ke-4 dengan rincian sebagai berikut:

1. (sesuai)
2. (sesuai)
3. (sesuai)
4. Overview Policy Memo, Policy Brief, dan Policy Paper, Regulatory Impact Assessment (RIA) dan Advokasi Kebijakan. 2. Produk dan Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Evaluasi Pelatihan

Pada evaluasi pelatihan dipecah menjadi 2, yaitu evaluasi pelatihan dan evaluasi pengajar, namun nanti disesuaikan dengan kebutuhan.

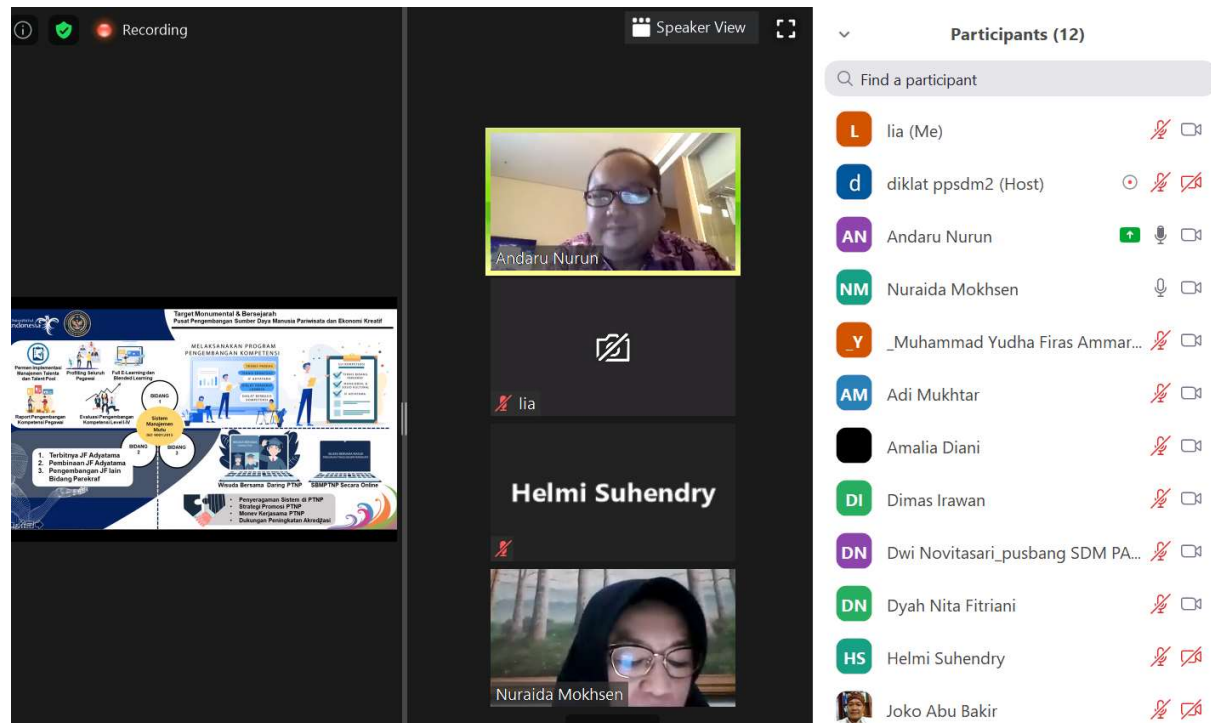
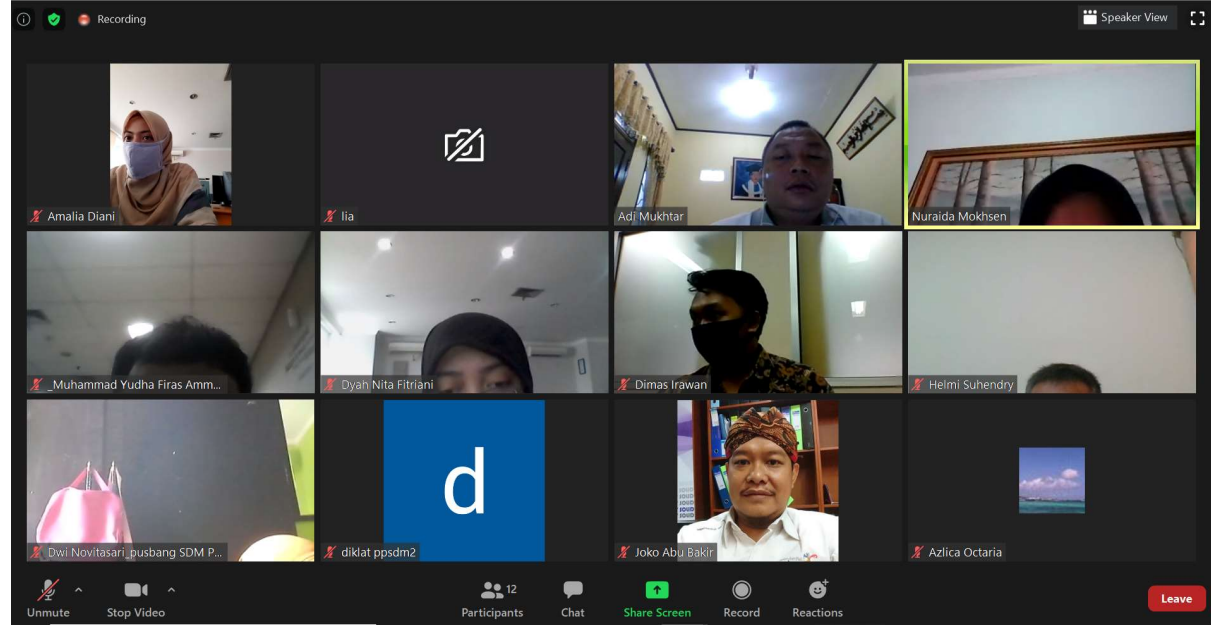
Rapat ditutup oleh Bapak Anggara Hayun Anujuprana pada pukul 10.45 WIB.

Demikian Hasil Rapat Pembahasan Pelatihan Teknis Policy Paper, Policy Brief, Policy Memo, Regulatory impact Assessment dan Advokasi Kebijakan, Kamis, 30 Juli 2020

Kesimpulan Rapat:

- Rencana kedepan terkait penyelenggaraan diklat secara klasikal tetap akan memperhatikan protokol kesehatan yakni menggunakan masker, face shield, kemudian peserta berjarak satu meter.
- Prospektus yang sudah dibuat, disesuaikan dengan kebutuhan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kemudian disampaikan ke Bu Ida melalui email. Setelah direview, akan segera dikirimkan kembali untuk dibahas secara internal.
- Menentukan isu terkait dengan Pariwisata dan ekonomi kreatif, yang akan digunakan pada sesi pelatihan di hari terakhir sebagai bahan diskusi.
- Meminta Video dari BNN untuk muatan pencegahan bahaya narkoba yang akan ditampilkan diawal sebelum pelatihan dimulai.

DOKUMENTASI:



Notulis
Amalia Diani
Amalia D